Rangkuman Materi Pengembangan Web: Dari Dasar hingga Fungsional

Dokumen ini merangkum konsep-konsep fundamental dalam pengembangan web, mulai dari protokol komunikasi, struktur, gaya, interaktivitas, hingga pengembangan sisi server dengan basis data.

Halaman 1: Fondasi Web

1. HTTP (Hypertext Transfer Protocol)

HTTP adalah **protokol** atau aturan yang menjadi dasar komunikasi data di World Wide Web (WWW). Ia bekerja dengan model permintaan-respons (request-response) antara klien (biasanya peramban web/browser) dan server.

Cara Kerja:

- 1. **Klien Mengirim Permintaan (Request):** Browser meminta sumber daya (seperti halaman HTML, gambar, atau data) dari server. Contohnya: GET /index.html HTTP/1.1.
- 2. **Server Merespons (Response):** Server memproses permintaan dan mengirimkan kembali sumber daya yang diminta beserta *status code*.

• Metode HTTP Umum:

- o GET: Meminta data dari server.
- o POST: Mengirim data ke server untuk dibuat (misalnya, saat mengisi formulir).
- o PUT: Memperbarui data yang ada di server.
- o DELETE: Menghapus data di server.

• Kode Status (Status Codes):

- o **2xx (Sukses):** 200 OK (permintaan berhasil).
- o 3xx (Redirection): 301 Moved Permanently (sumber daya dipindahkan).
- o 4xx (Client Error): 404 Not Found (sumber daya tidak ditemukan).
- o 5xx (Server Error): 500 Internal Server Error (terjadi masalah di server).

2. HTML (Hypertext Markup Language): Dasar

HTML adalah bahasa markah standar untuk **membuat struktur** halaman web. Ia mendefinisikan "kerangka" konten menggunakan elemen-elemen yang direpresentasikan oleh *tag*.

• Struktur Dasar Dokumen HTML:

HTML

• Elemen Penting:

- o <!DOCTYPE html>: Mendefinisikan tipe dokumen.
- o <html>: Elemen akar dari halaman.
- o <head>: Berisi informasi meta tentang halaman (judul, karakter set, dll.).
- o <body>: Berisi konten yang terlihat oleh pengguna.
- o <h1> hingga <h6>: Judul (Heading).
- o : Paragraf.
- o <a>: Tautan (Anchor).
- o : Gambar.
- o <div>: Pembungkus generik untuk mengelompokkan elemen.
- o : Pembungkus sebaris (inline) untuk teks.

3. HTML: Form

Formulir HTML digunakan untuk **mengumpulkan input dari pengguna**. Data yang diisi kemudian dikirim ke server untuk diproses.

• Elemen Utama Form:

- o <form>: Elemen pembungkus yang mendefinisikan formulir. Atribut penting:
 - action: URL tujuan tempat data akan dikirim.
 - method: Metode HTTP yang digunakan (GET atau POST).

Elemen Input:

- o <input>: Elemen paling serbaguna. Atribut type menentukan jenisnya:
 - type="text": Kotak teks satu baris.
 - type="password": Kotak teks untuk kata sandi.
 - type="email": Untuk input email (dengan validasi dasar).
 - type="submit": Tombol untuk mengirim formulir.
 - type="radio": Pilihan tunggal.
 - type="checkbox": Pilihan ganda.
- o <textarea>: Area teks multi-baris.
- o <select>: Daftar pilihan (dropdown).
- o <label>: Menambahkan label deskriptif untuk elemen input, meningkatkan
 aksesibilitas.

Halaman 2: Gaya dan Interaktivitas

4. CSS (Cascading Style Sheets): Dasar & Layout

CSS digunakan untuk **mengatur tampilan dan tata letak** halaman web. Ia memisahkan presentasi (tampilan) dari struktur (HTML), membuat kode lebih rapi dan mudah dikelola.

Cara Menambahkan CSS:

- 1. **Inline:** Menggunakan atribut style langsung di tag HTML (tidak direkomendasikan).
- 2. **Internal:** Menggunakan tag <style> di dalam <head> dokumen HTML.
- 3. **Eksternal:** Menulis kode CSS di file terpisah (misal, style.css) dan menautkannya menggunakan tag link> di <head>. (Praktik terbaik).
- Sintaks Dasar:

CSS

```
selektor {
    properti: nilai;
}

/* Contoh */
p {
    color: blue;
    font-size: 16px;
}
```

• Selektor Umum:

- o **Elemen:** p, h1, div
- o Class: .nama-kelas (dapat digunakan berulang kali).
- o **ID:** #id-unik (hanya boleh ada satu di halaman).

Properti Layout Penting:

- o **Box Model:** Setiap elemen HTML dianggap sebagai kotak dengan properti: margin (jarak luar), border (garis tepi), padding (jarak dalam), dan content.
- o **Display:** Mengatur bagaimana elemen ditampilkan. Nilai umum:
 - block: Mengambil seluruh lebar yang tersedia.
 - inline: Hanya mengambil lebar sesuai kontennya.
 - flex (Flexbox): Model layout satu dimensi untuk mengatur item dalam baris atau kolom. Sangat kuat untuk alignment dan distribusi ruang.
 - grid: Model layout dua dimensi (baris dan kolom), ideal untuk layout halaman yang kompleks.
- o **Position:** Mengatur posisi elemen (static, relative, absolute, fixed).

5. JavaScript: Dasar & OOP

JavaScript adalah bahasa pemrograman yang **menjadikan halaman web interaktif dan dinamis**. Kode JavaScript dieksekusi di sisi klien (browser).

- Dasar-dasar:
 - o Variabel: let (bisa diubah), const (konstan).
 - o **Tipe Data:** String, Number, Boolean, Object, Array.
 - Operator: Aritmatika (+, -, *, /), Perbandingan (==, ===, !=, >), Logika (&&, ||, !).
 - o **Struktur Kontrol:** if...else, switch, for, while.
 - o **Fungsi:** Blok kode yang dapat digunakan kembali.

JavaScript

```
function sapa(nama) {
    return "Halo, " + nama;
}
```

• Manipulasi DOM (Document Object Model): JavaScript dapat mengubah konten dan struktur HTML secara dinamis.

JavaScript

```
// Mengubah teks elemen dengan id 'judul'
document.getElementById('judul').innerHTML = "Judul Baru";
```

- OOP (Object-Oriented Programming) di JavaScript: JavaScript menggunakan *prototypes*, tetapi juga mendukung sintaks kelas (class) yang lebih familiar.
 - o **Objek:** Kumpulan pasangan *key-value*.
 - o Class: "Cetakan" untuk membuat objek.

JavaScript

```
class Mobil {
    constructor(merk) {
        this.merk = merk;
    }

    nyalakan() {
        console.log(this.merk + " menyala!");
    }
}

let avanza = new Mobil("Toyota Avanza");
avanza.nyalakan(); // Output: Toyota Avanza menyala!
```

- **Standard Library:** JavaScript memiliki pustaka fungsi bawaan untuk berbagai keperluan, seperti:
 - o Math: Untuk operasi matematika (Math.random(), Math.floor()).
 - o Date: Untuk bekerja dengan tanggal dan waktu.
 - o JSON: Untuk parsing dan mengubah data JSON (JSON.parse(), JSON.stringify()).
 - o Metode Array: forEach(), map(), filter(), reduce().

Halaman 3: Framework dan Pengembangan Backend

6. Bootstrap

Bootstrap adalah **framework CSS**, **JS**, **dan HTML front-end yang paling populer**. Tujuannya adalah untuk mempercepat dan mempermudah pengembangan antarmuka web yang responsif (*mobile-first*).

• Fitur Utama:

- o **Sistem Grid (Grid System):** Fitur paling kuat dari Bootstrap. Membagi halaman menjadi 12 kolom, memungkinkan pembuatan layout yang kompleks dan responsif dengan mudah menggunakan kelas seperti .container, .row, dan .col-md-6.
- o **Komponen Siap Pakai:** Menyediakan berbagai komponen yang sudah dirancang dan fungsional, seperti:
 - Tombol (.btn)
 - Navigasi (.navbar)
 - Kartu (.card)
 - Modal (.modal)
 - Formulir (.form-control)
 - Carousel
- o **Utilitas (Utilities):** Kelas-kelas bantuan untuk melakukan tugas umum dengan cepat, seperti mengatur margin (.m-1), padding (.p-1), warna teks (.text-primary), dan lainnya.
- Cara Menggunakan: Cukup tambahkan file CSS dan JS Bootstrap ke dalam proyek Anda melalui CDN (Content Delivery Network) atau dengan mengunduhnya secara lokal.

HTML

```
<link
href="https://cdn.jsdelivr.net/npm/bootstrap@5.3.0/dist/css/bootstrap.m
in.css" rel="stylesheet">
<script
src="https://cdn.jsdelivr.net/npm/bootstrap@5.3.0/dist/js/bootstrap.bun
dle.min.js"></script>
```

7. PHP & MySQL: Studi Kasus Sistem Login & Registrasi

Kombinasi PHP dan MySQL adalah salah satu tumpukan teknologi paling umum untuk pengembangan web sisi server (*backend*).

• PHP (Hypertext Preprocessor):

o Bahasa skrip yang berjalan di server.

 Tugas utamanya adalah memproses data formulir, berinteraksi dengan basis data, mengelola sesi pengguna, dan menghasilkan konten HTML secara dinamis sebelum dikirim ke browser.

• MySQL:

- o Sistem manajemen basis data relasional (RDBMS).
- o Digunakan untuk menyimpan, mengelola, dan mengambil data secara terstruktur dalam bentuk tabel.

• Alur Kerja Sistem Login & Registrasi (berdasarkan referensi Petani Kode):

1. Struktur Proyek:

- index.php: Halaman utama setelah login.
- login.php: Halaman dengan formulir login.
- register.php: Halaman dengan formulir registrasi.
- config.php: File untuk koneksi ke database MySQL.
- style.css: File CSS (bisa digantikan/ditambah dengan Bootstrap).

2. Proses Registrasi:

- Pengguna mengisi formulir registrasi (username, email, password) di register.php.
- Data dikirim ke server menggunakan metode POST.
- Skrip PHP menerima data tersebut.
- **Penting:** Kata sandi di-*hash* menggunakan fungsi seperti password hash() untuk keamanan sebelum disimpan.
- Skrip PHP menjalankan query SQL INSERT untuk menyimpan data pengguna baru ke dalam tabel users di database MySQL.

3. Proses Login:

- Pengguna memasukkan username dan password di login.php.
- Data dikirim ke server via POST.
- Skrip PHP melakukan query SQL SELECT untuk mencari pengguna berdasarkan username yang dimasukkan.
- Jika pengguna ditemukan, skrip menggunakan password_verify() untuk membandingkan password yang dimasukkan dengan hash yang tersimpan di database.
- Jika verifikasi berhasil, PHP akan membuat **sesi (session)** untuk pengguna tersebut (misalnya, \$_SESSION['user_id'] = ...). Sesi ini berfungsi sebagai penanda bahwa pengguna telah berhasil login.
- Pengguna diarahkan (redirect) ke halaman index.php.

4. Otentikasi Halaman:

• Di setiap halaman yang memerlukan login (seperti index.php), skrip PHP akan memeriksa apakah sesi pengguna ada dan valid. Jika tidak, pengguna akan diarahkan kembali ke halaman login.

5. **Logout:**

 Proses logout akan menghancurkan sesi (session_destroy()) dan mengarahkan pengguna kembali ke halaman login. Dengan mengintegrasikan **Bootstrap** pada sistem ini, formulir, tombol, dan keseluruhan tata letak halaman (login, register, dashboard) dapat dibuat lebih menarik dan responsif dengan cepat tanpa perlu menulis banyak kode CSS dari awal.